



**PENGARUH IMPLEMENTASI  
*INDEPENDENT DOUBLE CHECK* TERHADAP  
PRINSIP ENAM BENAR PENYIAPAN DAN  
PEMBERIAN OBAT INJEKSI DI RAWAT INAP  
RUMAH SAKIT X JAWA BARAT**

**TESIS**

**OLEH: JUNITA MAULINA MANURUNG  
NIM: 201901005**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM MAGISTER  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS  
JAKARTA 2021**



**PENGARUH IMPLEMENTASI  
*INDEPENDENT DOUBLE CHECK* TERHADAP  
PRINSIP ENAM BENAR PENYIAPAN DAN  
PEMBERIAN OBAT INJEKSI DI RAWAT INAP  
RUMAH SAKIT X JAWA BARAT**

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
MAGISTER KEPERAWATAN

**OLEH: JUNITA MAULINA MANURUNG  
NIM: 201901005**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM MAGISTER  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS  
JAKARTA 2021**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Junita Maulina Manurung

NIM : 2019-01-005

Program studi : Program Magister Peminatan Kepemimpinan dan  
Manajemen STIK Sint Carolus

Menyatakan bahwa tesis ini benar merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijasah pada STIK Sint Carolus atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Agustus 2021



(Junita Maulina Manurung)

## **ORIGINALITY STATEMENT**

***I, who sign below:***

*Name* : Junita Maulina Manurung

*NIM* : 2019-01-005

*Study Program* : *Master of Nursing Program Major in Leadership and Management of nursing.*

*Hereby declare that this Thesis is my own work and to the best of my Knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the award of any other degree or diploma at Sint Carolus School of Health Sciences or any other educational institution, except where due acknowledgement is made in the Thesis.*

*If in the future there is something wrong in my Thesis, I will get the consequence.*

*Jakarta, August, 2020*



**(Junita Maulina Manurung)**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

**Pengaruh Implementasi *Independent Double Check*  
Terhadap Prinsip Enam Benar Penyiapan dan Pemberian  
Obat Injeksi di Rawat Inap Rumah Sakit X Jawa Barat**

Laporan Tesis

Telah disetujui dan diuji dihadapan tim penguji TESIS  
Program Studi Magister Keperawatan STIK Sint Carolus

Jakarta, Agustus 2021

Pembimbing Metodologi



(Prof. dr. Emiliana Tjitra, M.Sc., PhD)

Pembimbing Materi



(Emiliana Tarigan, S.Kp., M.Kes)

Mengetahui:

Ketua Program Studi Keperawatan Program Magister



(Dr. Fitriana Suprapti., MAN)

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Junita Maulina Manurung  
NIM : 2019-01-005  
Prodi Keperawatan : Program Magister Peminatan Kepemimpinan dan  
Manajemen STIK Sint Carolus  
Judul Tesis : Pengaruh Implementasi *Independent Double Check*  
Terhadap Prinsip Enam Benar Penyiapan dan  
Pemberian Obat Injeksi di Rawat Inap Rumah Sakit  
X Jawa Barat

**Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan pada Prodi Keperawatan Program Magister STIK Sint Carolus, Jakarta.**

### TIM PENGUJI

Pembimbing : Emiliana Tarigan, S.Kp., M.Kes



Pembimbing : Prof. dr. Emiliana Tjitra, M.Sc., PhD



Penguji : Asnet Leo Bunga, SKp., M.Kes



Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal : Agustus 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademi STIK Sint Carolus, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Junita Maulina Manurung  
NIM : 2019-01-005  
Prodi Keperawatan :Program Magister Peminatan Kepemimpinan dan  
Manajemen STIK Sint Carolus  
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIK Sint Carolus **Hak Bebas Royati Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH IMPLEMENTASI *INDEPENDENT DOUBLE CHECK*  
TERHADAP PRINSIP ENAM BENAR PENYIAPAN DAN PEMBERIAN  
OBAT INJEKSI DI RAWAT INAP RUMAH SAKIT X JAWA BARAT**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalty Non-eksklusif ini STIK Sint Carolus berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal: Agustus 2020

Yang menyatakan



(Junita Maulina Manurung)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Keperawatan pada Program Studi Magister Keperawatan STIK Sint Carolus. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Justina P. Acihayati, M.Kep.,Sp.Mat.DNSc. selaku Ketua STIK Sint Carolus.
2. Ibu Dr. Fitriana Suprapti., MAN, selaku Ketua Prodi Keperawatan Program Magister STIK Sint Carolus
3. Ibu Emiliana Tarigan, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing materi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis
4. Prof. dr. Emiliana Tjitra, M.Sc., PhD selaku pembimbing metodologi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis.
5. Asnet Leo Bunga, SKp., M.Kes selaku penguji tesis yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
6. Pihak Rumah Sakit X Jawa Barat yang telah memfasilitasi proses penelitian ini.
7. Kedua orang tua, suami dan anak – anak tercinta saya atas doa dan dukungannya
8. Rekan-rekan angkatan 2019 dari penulis yang telah memberikan dukungan bantuan material dan moral hingga membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tesis ini. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan dan praktik keperawatan.

Jakarta, Agustus 2021

Penulis



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS**

Tesis, Agustus 2021

Junita Maulina Manurung <sup>1</sup>, Emiliana Tarigan <sup>2</sup>, Emiliana Tjitra <sup>3</sup>  
**Pengaruh Implementasi *Independent Double Check* Terhadap Prinsip Enam Benar Penyiapan dan Pemberian Obat Injeksi Di Rawat Inap Rumah Sakit X Jawa Barat**

xii + 189 hal + 7 tabel + 10 skema + 17 lampiran

**ABSTRAK**

Implementasi IDC merupakan strategi untuk menurunkan *medication error* jika dilakukan dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh implementasi IDC terhadap prinsip enam benar penyiapan dan pemberian obat injeksi di rawat inap Rumah Sakit X Jawa Barat dengan desain penelitian kuasi eksperimen implementasi IDC penyiapan vs pemberian obat oleh perawat pertama. IDC dilakukan oleh perawat kedua yang terlatih dan telah diberi penyegaran ulang IDC dan di koreksi hasilnya oleh peneliti/asisten peneliti. Penelitian dilakukan selama 3 bulan pada Maret - Juni 2021. Jumlah perawat yang terlibat penelitian IDC: 39 perawat pertama (pelaksana) dan 33 perawat kedua (pemeriksa). Data penelitian dianalisis menggunakan program SPSS versi 25. Karakteristik perawat pertama dan perawat kedua (pendidikan, pengalaman kerja, frekuensi perawat menyiapkan dan memberikan obat, jenjang karir) ternyata tidak berbeda bermakna. Implementasi IDC terhadap 5895 obat injeksi mempengaruhi benar waktu ( $p=0,000$ ) dan benar dokumentasi ( $p=0,041$ ) pada penyiapan dibandingkan pada pemberian obat injeksi. IDC memiliki pengaruh parsial maupun simultan bersama karakteristik perawat pertama terhadap benar dosis ( $p=0,000$ ) dan benar waktu ( $p=0,000$ ) pada penyiapan obat. IDC juga berpengaruh terhadap benar dosis, benar waktu dan benar dokumentasi pada pemberian obat injeksi ( $p<0,05$ ). Karakteristik pendidikan perawat pertama memiliki pengaruh parsial terhadap benar dokumentasi pada penyiapan dan pemberian obat, dan benar waktu pada pemberian obat injeksi ( $p<0,05$ ). Pengalaman kerja perawat juga memiliki pengaruh parsial terhadap benar dokumentasi pada pemberian obat injeksi ( $p=0,001$ ). Implementasi IDC mengurangi ME  $<5\%$ . Peneliti merekomendasikan supervisi terhadap implementasi IDC dan pengaruh beban kerja perawat terhadap implementasi IDC perlu dilakukan.

Kata kunci: *Independent Double Check*; penyiapan dan pemberian obat; Injeksi; Prinsip enam benar

Daftar pustaka: 93 (2005-2020)

**POST GRADUATE PROGRAM MASTER OF NURSING  
SINT CAROLUS SCHOOL OF HEALTH SCIENCES**

*Thesis, August 2021*

Junita Maulina M<sup>1</sup>, Emiliana Tarigan<sup>2</sup>, Emiliana Tjitra<sup>3</sup>

***The Effect of Independent Double Check Implementation against the Six Correction Principle in Preparation and Administration of Injected Medication on Inpatients X Hospital, West Java***

*xii + 189 pages + 7 tables + 10 schemes + 17 appendix*

**ABSTRACT**

*IDC implementation is a strategy to reduce medication errors if performed correctly. This study aims to assess the effect of IDC implementation on the six correction principles in preparation and administration of injected medication on inpatients X Hospital, West Java, research design was quasi-experimental of IDC implementation in preparation vs administration of drugs by the first nurse. The IDC was performed by a second trained nurse who had been given an IDC refresher and the results corrected by the researcher/research assistant. The study was conducted for 3 months in March - June 2021. The number of nurses involved in the IDC research: 39 first nurses (implementers) and 33 second nurses (examiners). The research data were analyzed using the SPSS program version 25. The characteristics of the first nurse and the second nurse (education, work experience, frequency of preparing and administering drugs, career path) were not significantly different. The implementation of IDC on 5895 injected medication affected right time ( $p=0.000$ ) and right documentation ( $p=0.041$ ) in preparation of medication compared to administration of injected medication. IDC has a partial or simultaneous effect with the characteristics of the first nurse on the right dose ( $p = 0.000$ ) and right time ( $p = 0.000$ ) in preparation of drugs. IDC also affects the right dose, right time and right documentation in administration of injected medication ( $p<0.05$ ). The characteristics of the first nurse's education had a partial effect on right documentation in preparation and administration of drugs, and right time in administration of injected medication ( $p<0.05$ ). Nurses' work experience also had a partial effect on right documentation in administration of injected medication ( $p= 0.001$ ). IDC implementation reduces ME < 5%. The researcher recommended supervision on IDC implementation and study of the effect of nurses' workload on IDC implementation need to be carried out.*

***Keywords:*** *Independent Double Check; preparation and administration of drugs; Injection; Principle six right*

***Bibliography:*** *93 (2005-2020)*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	13
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	14
1.4 Tujuan Penelitian .....	15
1.5 Manfaat Penelitian .....	16
1.6 Ruang Lingkup .....	17
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>19</b>
2.1 Konsep Penyiapan ( <i>Preparing</i> ) dan Pemberian Obat ( <i>Drug Administration</i> ).....	20
2.2 Konsep <i>Independent Double Check</i> (IDC) .....	46
2.3 Karakteristik Perawat .....	57
2.4 Kerangka Teori Penelitian .....	62
<b>3. KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL</b> .....	<b>64</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	64
3.2 Variabel penelitian .....	65
3.3 Hipotesis .....	66
3.4 Definisi Operasional .....	67
<b>4. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>77</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	77
4.2 Populasi dan Sampel .....	80
4.3 Tempat Penelitian .....	85
4.4 Waktu Penelitian .....	86

4.5 Etika Penelitian .....	86
4.6 Alat Pengumpul Data .....	89
4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	90
4.8 Prosedur Pengumpulan data .....	91
4.9 Pengolahan dan Analisa .....	95
<b>5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>99</b>
5.1 Karakteristik Perawat .....	99
5.2 Pengaruh implementasi IDC terhadap prinsip enam benar pada penyiapan dan pemberian obat injeksi di RS X Jawa Barat.....	101
5.3 Pengaruh implementasi IDC dan karakteristik perawat pertama terhadap prinsip enam benar penyiapan dan pemberian obat injeksi .....	104
5.4 Keterbatasan Penelitian .....	113
5.5 Implikasi Hasil Penelitian .....	114
5.6 Ringkasan Hasil Penelitian.....	115
<b>6. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>117</b>
6.1 Kesimpulan .....	117
6.2 Saran .....	117

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan kejadian <i>medication error</i> 2019.....	10
Tabel 1.2	Laporan kejadian <i>medication error</i> 2020 .....	11
Tabel 4.1	Kriteria perawat pertama dan perawat kedua .....	82
Tabel 5.1	Analisis karakteristik perawat pertama dan perawat kedua di ruang rawat inap C RS X. Jawa Barat.....	99
Tabel 5.2	Pengaruh implementasi IDC terhadap prinsip enam benar pada penyiapan dan pemberian obat injeksi di RS X Jawa Barat.....	101
Tabel 5.3.1	Nilai kemaknaan IDC dan karakteristik perawat pertama (pelaksana) yang mempengaruhi enam benar penyiapan obat injeksi di ruang rawat inap C RS X Jawa Barat.....	105
Tabel 5.3.2	Nilai kemaknaan IDC dan karakteristik perawat pertama (pelaksana) yang mempengaruhi enam benar pemberian obat injeksi di ruang rawat inap C RS X Jawa Barat.....	108

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1	Hall's <i>care, core, and cure model</i> .....	21
Skema 2.2	Pola penjenjangan karir profesional perawat .....	60
Skema 2.3	Kerangka teori penelitian .....	63
Skema 3.1	Kerangka konsep penelitian .....	64
Skema 3.2	Kerangka konsep penelitian pengaruh implementasi IDC .....	65
Skema 4.1	Skema implementasi IDC oleh perawat pertama dan kedua .....	78
Skema 4.2	Model <i>chi-square</i> .....	78
Skema 4.3	Model uji regresi logistik .....	79
Skema 4.4	Skema pendampingan tim peneliti .....	84
Skema 4.5	Proses IDC oleh perawat 2 dan tim peneliti .....	92
Skema 4.6	Tahapan penelitian .....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	CV biodata peneliti .....	130
Lampiran 2	Penjelasan penelitian perawat pertama & perawat kedua.....	132
Lampiran 3	Pernyataan persetujuan setelah penjelasan.....	139
Lampiran 4	Penjelasan menjadi asisten penelitian.....	140
Lampiran 5	Persetujuan menjadi asisten penelitian.....	147
Lampiran 6	Formulir perawat pertama.....	148
Lampiran 7	<i>Inpatient medication record</i> (IMR).....	149

Lampiran 8	Formulir implementasi IDC perawat pertama (penyiapan dan pemberian obat injeksi).....	150
Lampiran 9	Formulir implementasi IDC perawat kedua (penyiapan dan Pemberian obat injeksi).....	151
Lampiran 10	Lembar pengumpulan data implementasi IDC (penyiapan obat injeksi) peneliti /asisten peneliti.....	152
Lampiran 11	Lembar pengumpulan data implementasi IDC (pemberian obat injeksi) peneliti/asisten peneliti.....	153
Lampiran 12	Output Analisa Data .....	154
Lampiran 13	Modul pelatihan IDC.....	165
Lampiran 14	Standar prosedur operasional <i>independen double check</i> (IDC)...	183
Lampiran 15	Draft standar prosedur operasional <i>independen double check</i> (IDC) penyiapan dan pemberian obat injeksi .....	185
Lampiran 16	<i>Time table</i> penelitian .....	187
Lampiran 17	Anggaran penelitian.....	189